

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh prediksi kebangkrutan terhadap opini audit *going concern* dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi. Opini audit *going concern* berperan sebagai variabel dependen, sedangkan prediksi kebangkrutan yang diproksikan dengan Altman *Z-Score* merupakan variabel independen. Penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan (*firm size*) sebagai variabel kontrol, serta pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan rasio pertumbuhan penjualan sebagai variabel moderasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 34 perusahaan dengan total 102 laporan tahunan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik serta uji *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prediksi kebangkrutan yang diukur dengan Altman *Z-Score* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan, pertumbuhan perusahaan yang diproksikan melalui rasio pertumbuhan penjualan tidak mampu memoderasi hubungan antara prediksi kebangkrutan dan opini audit *going concern*.

Kata Kunci: Prediksi kebangkrutan, opini audit *going concern*, pertumbuhan perusahaan.